

Tilawah

Journal of Al-Qur'an Studies

Research Article

Manajemen Sistem Informasi dan Prinsip Pengelolaannya dalam Al Qur'an.

Alfera Rahmawati¹, Anik Faseha², Aziranaini³, Syafaatul Habib⁴

1. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
E-mail: alferarahmawativoy12i@gmail.com
2. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
E-mail: paa70756@gmail.com
3. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
E-mail: aziranaini2003@gmail.com
4. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis;
E-mail: syfhabib@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 10, 2025
Accepted : May 03, 2025

Revised : April 05, 2025
Available online : May 11, 2025

How to Cite: Alfera Rahmawati, Anik Faseha, Aziranaini, & Syafaatul Habib. (2025). Information System Management and its Principles in the Qur'an . *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 1(2), 49-64. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v1i2.7>

Information System Management and its Principles in the Qur'an.

Abstract. The author created this article with the aim of enabling the reader to understand the whole of the detailed understanding of Systems, Information, and Management as well as its relationship with the understanding of the name Management Information System according to the Experts and to present the theory of the principles of Resource Management in the Qur'an by reference to some combinations of the Scriptures. This article uses qualitative methods through library literature. The

results indicate that there is a link between systems, information, and management that the organization really needs to work Management Information System to manage managed information resources so that it can produce and update goods and services. At the same time we produce five principles that should be used in the implementation of Management Information Systems in the review of the Qur'an and its interpretation. Which is the first; Principles of Accuracy in Searching and Managing Information, Second; Transparency and Honesty in Management, Third; Managing Resources With Wisdom, Fourth; Fair Decision-making, and Fifth; Development and Innovation.

Keywords: Systems, Information, Management, Principles, in the Qur'an

Abstrak. Manajemen menitik beratkan pengelolaannya pada unit unit sumber daya untuk menghasilkan produk atau layanan. Informasi menjadi salah satu sumber daya manajer untuk memanfaatkan Fungsi Manajemen sistem Informasi. Dengan menerapkan Prinsip Pengelolaannya dalam Al-Qur'an. Artikel ini ditulis dengan tujuan agar pembaca dapat memahami pengertian penamaan Sistem Informasi Manajemen menurut para Ahli serta menyajikan teori tentang prinsip Pengelolaan Sumber daya didalam Al-Qur'an dengan merujuk dari beberapa penggabungan Karya Tulis. Artikel ini menggunakan Metode Kualitatif melalui Literatur pustaka. Hasilnya menyatakan bahwa ada keterkaitan antara sistem, Informasi, dan manajemen yang nyatanya Organisasi sangat membutuhkan Kerja Sistem Informasi Manajemen untuk mengelola sumber daya Informasi yang dikelola sehingga mampu menghasilkan dan memperbarui barang maupun Jasa. Sekaligus kami menghasilkan Lima prinsip yang harus digunakan dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam tinjauan Al-Qur'an beserta tafsirannya. Yang mana pertama; Prinsip Ketepatan dalam mencari dan mengelola Informasi, Kedua; Transparansi dan Jujur dalam pengelolaan, Ketiga; Mengelola Sumber daya Dengan kebijaksanaan, Keempat; Pengambilan Keputusan yang adil, dan Keelima; Pengembangan dan Inovasi.

Kata kunci: Manajemen, Sistem, Informasi, Prinsip dalam Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Informasi merupakan salah satu bentuk pengetahuan, gagasan, ide, pernyataan yang mengandung makna bahkan nilai guna tinggi yang dapat menjadi Data untuk berinovasi ataupun menciptakan hal-hal baru. Nilai guna informasi merupakan salah satu sumber daya yan kedudukannya hampir sama penting dengan Sumber Daya Manusia dan Alam. Potensi ini tentunya menjadikan Informasi menjadi acuan untuk dikelola di beberapa Instansi atau Organisasi sebagai mencapai Tujuannya.¹ Perkembangan teknologi terus mengalami perubahan seiring waktu, mulai dari teknologi di bidang pertanian, industri, informasi, hingga komunikasi. Perubahan ini memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial masyarakat, sehingga menarik minat banyak orang untuk mengadopsi dan memanfaatkannya pada setiap tahap perkembangan tersebut terutama pada sistem informasi manajemen disuatu organisasi atau instansi.²

Mengelola dan mengatur kegiatan Organisasinya, untuk menghasilkan dengan menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin namun

¹Lukman Ahmad, Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, Buku Referensi: Lembagakita, 2018, hal. 16.

²Miftahul Jannah et al., "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* Vol. 5. No. 1 (2023): hal. 134.

terkadang sumber daya yang selalu digunakan akan mengalami penyusutan untuk itu perusahaan harus mampu mengembangkan potensi sumber daya lain yang tidak memiliki sifat kepunahan. Informasi merupakan salah satu sumber daya yang jika digunakan tidak akan habis malah akan makin banyak jika mampu dikembangkan. Sumber daya Informasi yang sudah ada oleh perusahaan atau organisasi tentunya harus dikelola agar bisa dimanfaatkan. Informasi merupakan sumber daya yang membutuhkan perantara sumber daya lain agar memperoleh keluaran bernilai guna tinggi. Seperti kerjasama sistem komputer dan manusia untuk mengelola Informasi yang nantinya menjadi produk atau Jasa baru yang bermanfaat dan bernilai jual juga sebagai pengambil keputusan. Pengelolaan seperti ini disebut juga dengan Manajemen Sistem Informasi atau Sistem Informasi Manajemen.

Di Indonesia Manajemen Sistem Informasi (MSI) digunakan oleh berbagai jenis organisasi di berbagai sektor dan industri. Praktis, hampir semua organisasi yang bergantung pada teknologi informasi dan memiliki kebutuhan untuk mengelola data, proses bisnis, dan informasi secara efektif dapat memanfaatkan MSI.³ Komunikasi efektif adalah sarana penting untuk menyampaikan informasi secara jelas, tepat, dan dapat dipahami oleh penerima pesan, serta membangun hubungan yang baik antara organisasi dan masyarakat. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan sebagai alat pendukung utama yang memungkinkan proses komunikasi tersebut berlangsung secara efisien, terstruktur, dan berbasis data yang akurat.⁴ Salah satu Organisasi atau perusahaan yang menggunakan kerja MIS adalah Perusahaan Bisnis, pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Industri Teknologi dan Telekomunikasi serta banyak lagi. Manajemen Sistem Informasi (MSI) merupakan aspek krusial dalam dunia bisnis dan teknologi modern. Dalam era di mana informasi menjadi salah satu komoditas paling berharga, peran MSI tidak dapat diabaikan.

Tujuan Manajemen Sistem Informasi adalah agar organisasi mampu mengembangkan kiprahnya dalam dunia informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, baik keputusan rutin maupun keputusan strategis. Tentunya penting pengelolaan Informasi di organisasi atau perusahaan untuk menunjang kerja organisasi.⁵ Informasi yang relevan adalah suatu sistem yang mengkomunikasikan informasi kepada seluruh tingkatan organisasi sesuai kebutuhan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, memproses dan mengirimkan informasi yang diterima dari sistem informasi atau perangkat sistem lainnya.⁶MSI melibatkan perencanaan, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi yang efisien untuk mendukung tujuan organisasi. Dalam konteks ini, sistem informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, serta manusia yang terlibat dalam pengolahan dan pengelolaan informasi.

³Lukman Ahmad, Munawir, *Sistem...*, hal.16

⁴Asriani Putri, Dewi Haryati, and Syafaatul Habib, "Building A Positive Image Of Islamic Educational Institutions By Understanding The Values Of Public Relations Management Of Islamic Education Based On The Qur'an," *Journal of Islamic Education Management* Vol. 1. No.1 (2025): hal. 53.

⁵Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem...*, hal.16

⁶Syahrina Ramadina, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Kerja Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 5, Nomor 1, 2015, hal.105

Fungsi MSI terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang informasional, Meningkatkan Kepuasan pelanggan serta daya saing organisasi. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan strategi bisnis, MSI memberikan landasan bagi inovasi, pertumbuhan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Al-Qur'an juga sudah menyiapkan bagaimana proses yang baik untuk mengelola sumber daya yang akan kami bahas dalam jurnal ini serta tafsiran oleh Al-Munir. Yang mana penulis temukan memiliki lima prinsip manajemen Sumber daya dalam pandangan Al-Qur'an pertama; Prinsip Ketepatan dalam mencari dan mengelola Informasi, Kedua; Transparansi dan Jujur dalam pengelolaan, Ketiga; Mengelola Sumber daya Dengan kebijaksanaan, Keempat; Pengambilan Keputusan yang adil, dan Keelima; Pengembangan dan Inovasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, Menggunakan sumber kajian dari beberapa Artikel Jurnal, data-data Buku serta sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan teori Sistem Informasi Manajemen dalam pandangan islam serta memperoleh pemahaman tentang prinsip mengelola sumber daya yang sesuai dengan Al-qur'an serta tafsiran tentang kandungannya. Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memberikan gambaran deskriptif tentang individu dan perilaku yang dapat diperhatikan. Sebagai hasilnya, data yang berasal dari sumber utama dan sekunder dieksplorasi melalui analisis literatur, pengelompokan data berdasarkan topik, serta pemilihan dan pengaturan ulang sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sistem Informasi

Asal Kata Manajemen dari bahasa Latin *manus* berarti tangan sedang *Agere* ialah melakukan. Dari dua kata ini jika digabungkan menjadi kata *managere* yang memiliki arti menangani. Dalam bahasa Inggris kata *Managere* dalam bentuk kata kerja yaitu *To manage* dan dari kata benda *management* yang berarti mengelola atau mengatur sumber daya yang ada.⁷

Manajemen adalah kegiatan pengelolaan atau pemerosesan sumber daya baik alam, manusia, modal, informasi dan liannya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Kehidupan manusia di dunia ini selalu menerapkan ilmu manajemen dalam mengatur usaha, Instansi maupun kesehariaanya. Didalam konsep agama islam manajemen juga sudah diajarkan dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pegangan. Manajemen Syariah melakukan pengelolaannya dengan sumber daya yang sama halnya dengan manajemen barat

⁷Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (konsep, prinsip dan aplikasi)*, (Bandung: Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGD, 2018), hal.4.

namun menerapkan ilmu islam dalam program kerjanya seperti mengikuti sifat Rasulullah SAW yaitu *Siddiq, Amanah, Fathonah, dan Tabliq*.⁸

Pertama; Siddiq dalam bahasa Indonesia yang berarti Jujur. Antara apa yang dia katakan dan diperbuat selaras, tidak perasaan dengki dan curang. Jika kita kaitkan dengan Manajemen, maka dalam hal ini setiap prinsip yang kita jalani haruslah jujur dalam mengelola dan mengatur sumber daya. Bukan saja di Manajemen islam diajarkan untuk jujur namun dimanajemen barat juga menerapkan sifat jujur. Jujur harus ada didalam setiap jati diri pemimpin untuk memperoleh ketenangan dan kesejahteraan oleh setiap orang. Untuk itu penting sikap jujur diterapkan dimana saja baik organisasi maupun di keseharian. *Amanah* yaitu dapat dipercaya, setiap apa yang dikelola dan diatur kerjakanlah dengan sebaik-baik mungkin dan dengan sejujur-jujur mungkin yang sesuai dengan data dan fakta. Maka orang lain akan mempercayai kita dalam mengatur haknya, ada rasa percaya terhadap apa yang kita lakukan.⁹ *Ketiga; Fathonah* Maksudnya memiliki kecerdasan berfikir, dalam mengelola kita harus memiliki sifat seperti Rasulullah SAW yang mampu memimpin dan mengatur bawahannya dengan baik. Manager harus mampu mengetahui bagaimana perencanaan, yang baik kemudian sesuai dengan peluang serta dengan perencanaannya dapat meningkatkan keberhasilan.¹⁰ *Keempat; tabliq*. adalah sifat rasulullah yang menyampaikan sesuatu kebenaran dengan sifat atau akhlak yang baik. Dalam Manajemen sifat ini harus ada bagi Manager atau orang yang mengelola untuk bisa terbuka dalam menyampaikan sesuatu. Informasi yang diberikan lengkap tanpa ada penambahan yang merugikan.¹¹

Sistem asal kata dari bahasa Latin yaitu *Systema* dan bahasa Yunani *Sustema* yang berarti satu kesatuan komponen atau elemen yang harus terhubungan sesamanya untuk memudahkan aliran komunikasi, materi ataupun Energi.¹² Secara Etimologi sistem adalah semua bagian yang berhubungan dan memiliki keteraturan dalam kerjanya. Begitu pula dengan penjelasan Menurut Gordon B. Davis, Sistem merupakan satu kesatuan yang memiliki kaitan untuk bekerja atau beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai kepentingan. Hubungan satu dan lain dalam sistem sangat dibutuhkan untuk memperlengkap kerja objek. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa sistem merupakan bagaian yang memerlukan kerjasama terorganisir.¹³ Untuk diberi contoh seperti sistem kerja laptop yang miliki kerjasama antara software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan brainware (sumber daya manusia) semua elemen ini bekerja sama untuk sampai ketujuan yang

⁸Hamdi Agustin, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENURUT PRESPEKTIF ISLAM*, Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 1, Mei 2018. hal.65.

⁹Jazuli Juawaini..ddk, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam prespektif Islam*, (Jakarta: IKAPI, 2020), hal.191

¹⁰Riduan, *Pengantar Manajemen pendidikan perspektif islam*, (Indonesia: GUEPEDIA, 2020), hal.273.

¹¹Alfizi...ddk, *Manajemen Integrasi Nilai Islam dalam Berbagai Perspektif Teori*, (Jawa Tengah: NEM, 2023), hal.76.

¹²Salmiaty Taty, Harry Yulianto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta:PT.Luetika Nouvalitera, 2016), hal.1

¹³Mizanul Hasanah, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 , No.1, hal.16

ingin dicapai. Konsep ini disebut Tri Tunggal yang mana membutuhkan kontribusi manusia untuk memasukkan program kedalam perangkat nantinya barulah perangkat dapat bekerja sesuai program settingannya.¹⁴

Sedangkan Informasi Menurut Mc Loed Informasi merupakan data yang telah diproses dan memiliki makna, informasi juga merupakan suatu bahan manajer untuk memproses hasil, yang sama halnya dengan sumber daya lainnya yang dapat dikelola dan dimanfaatkan. Untuk itu informasi merupakan hal penting dalam meningkatkan kinerja organisasi serta meningkatkan kredibilitas organisasi.¹⁵

Informasi juga merupakan salah satu sumber daya yang dapat diolah dan dimanfaatkan seperti halnya (Manusia, alam, Material dan Uang), terkadang nilai guna informasi lebih berharga dari pada sumber lain. Suatu Keberhasilan Organisasi selain karena kerjasama tim baik, namun pemanfaatan sumber-sumber daya dengan produktif merupakan salah satu faktornya.¹⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa Informasi merupakan serangkaian data yang didapatkan dari pengalaman atau teori yang fakta dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk pemerosesan lebih lanjut suatu perangkat dalam menghasilkan sesuatu. Jadi informasi memiliki nilai guna tinggi jika dipergunakan dengan sebaik-baik mungkin, cerdas dalam pengguna keberhasilan dalam genggaman.¹⁷

Jika digabungkan dari kedua kata tersebut, menurut Laudon Sistem Informasi merupakan satu kesatuan yang saling terhubung serta terikat untuk mengelola, mengatur, sehingga dapat mengelola data berbentuk mentah menjadi barang berguna tinggi. Hingga mampu bermanfaat bagi orang banyak. Lebih Lanjutnya lagi Hall menyatakan Sistem Informasi merupakan rentetan prosedur dimana awal mulanya data akan diperoleh, selanjutnya diproses menjadi informasi bernilai dan kemudian barulah didistribusi ke pelanggan.¹⁸ Sistem Informasi melibatkan kerjasama antara komponen untuk melengkapi sesame untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan konsumen dan harapan distributor.

Dari beberapa sumber kata dan penjelasannya masing-masing menyatakan Manajemen Sistem Informasi dari penjelasan beberapa sumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu pemerosesan dengan menerapkan prinsip manajemen dalam kegiatannya dan harus melalui tahapan Input atau memasukkan data, proses sebagai pembentuk data yang diperoleh dari input, terakhir out put hasil yang didapatkan dari proses yang telah diterapkan. Dari out put inilah dapat melihat keberhasilan sistem kerja.

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang mengolah dan mengatur informasi yang berguna untuk menunjang pemenuhan tugas suatu organisasi. Dalam hal ini secara gombalng menyatakan bahwa organisasi

¹⁴Irfan Jauhari, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal of Education, Vol. 2. No. 2, Juli 2021, hal.193

¹⁵Mizanul Hasanah, *Sistem..*, hal.16-17

¹⁶Joluoanto Sunu Punjul, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), hal.24

¹⁷Pepen Supendi, *Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran*, Jurnal Sabilarrasyad Volume 2 Nomor 01, 2017, hal 82

¹⁸Rahmawati Sidh, Peran Brainware dalam sistem informasi manajemen, *Jurnal Computech & Bisnis*, Volume 7, Nomor 1, 2013, hal.23

membutuhkan sistem informasi manajemen untuk mengatur dan mengelola Organisasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.¹⁹

Fungsi manajemen sistem Informasi

1. Mendukung pengambilan keputusan

Menurut Kristan pengambilan keputusan merupakan bagian terpenting dari aktivitas manajemen ketika pemimpin tersebut terlibat dalam perencanaan untuk memecahkan sebuah masalah dalam organisasi. Pengambilan keputusan membuat dasar untuk memilih benih yang benar untuk dijadikan sebagai peluang yang kemudian akan diolah menjadi barang atau jasa bermanfaat.²⁰

Pemimpin merupakan salah satu seseorang yang sangat berkepentingan dalam mengambil keputusan dengan baik. Namun untuk memudahkan manajer tersebut tentunya harus ada alat yang membantu mengefektifkan dan mengefesinsikan pengambilan keputusan dengan menjalankan fungsi dari manajemen sistem informasi, yang memudahkan pengelolaan data.

Sebagai sistem pengambilan keputusan manajemen sistem informasi berfungsi untuk membantu memberikan keputusan dengan akurat. Menurut Raymond Mcleod, Jr (1995:348), " Keputusan adalah serangkaian tindakan yang diikuti untuk memecahkan suatu masalah, menghindari atau mengurangi dampak disfungsi, dan memanfaatkan peluang ". Disinilah sistem informasi manajemen membantu untuk memecahkan masalah. Sistem akan menyediakan informasi atau data untuk memberikan keputusan secara produktif. Manajemen sistem Informasi untuk menunjang kemampuannya memerlukan kerja sistem lain seperti menggabungkan antara sistem manusia dengan sistem komputerisasi.²¹

2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perusahaan atau Organisasi

Menaruh Investasi pada sistem informasi dapat membuat operasional perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional memberikan peluang bagi perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen berbiaya rendah (low-cost leadership). Teknologi informasi yang makin berkembang memudahkan perusahaan atau organisasi dalam mengelola data dengan biaya rendah namun hasilnya akurat. Karena pemerosesan menggunakan teknologi membebaskan kerja komputerisasi dengan manusia sebagai pengawasannya.²²

Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan Efektivitas organisasi karena memudahkan pemanfaatan sumber daya sehingga mengelolanya dengan cepat, tepat dan akurat. Teknologi Sistem informasi berhasil membuat perusahaan yang awalnya kerja dengan lambat kini merubah gaya kerja yang cepat dan hasil yang

¹⁹Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen, *Jurnal Publiciana*, Vol.9, No.1, 2016, hal. 80-81

²⁰Rouna Paoki, Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi, *Jurnal Ilmiah Unklab*, Vol. 16 No. 2012, hal.83

²¹Yulia Djahir, dan ewi Pratita, *bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta, Deepublish, 2014), hal.23

²²Salmiaty taty dan Haryy Yulianto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta, PT.Leutika Nauvalitera, 2016), hal.13

diperoleh pun akurat sehingga mampu meminimalisir kesalahan. Kerja Teknologi dikenal juga dengan kerja sistem robot dengan memanfaatkan kemampuan manusia membentuk alat baru yang makin memudahkan kerja manusia.²³

3. Meningkatkan Produktivitas Perusahaan atau Organisasi.

Karyawan Produktivitas adalah tenaga kerja yang kemampuan memproduksi dengan input yang digunakan. Seorang pekerja dikatakan produktif apabila ia dapat menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang singkat dan berkualitas. Sistem informasi dapat melakukan berbagai hal dengan lebih cepat, mudah dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas.²⁴

Sistem Informasi yang berbasis teknologi sangat membantu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan tugas atau kewenangannya untuk memproduksi atau menghasilkan dengan cepat dan mudah. Teknologi mempermudah mereka untuk bekerja tanpa ada batasan kelelahan, kurang teliti, serta batasan waktu dan tempat yang dahulu menjadi penghalang. Kini dimanapun dan kapanpun mereka bisa bekerja.

Penerapan Sistem Informasi seperti pembuatan browser pengumuman lowongan pekerjaan baik diumumkan lewat sosmed maupun nyata lewat kertas yang ditulis. Dan bahkan Pendaftaran online yang menghemat tenaga karyawan dan keuangan perusahaan untuk membeli kertas dan hal lain yang bisa dikecilkan biayanya lewat online hanya membutuhkan kerja sistem yang berhubungan.²⁵

4. Meningkatkan Kepuasan pelanggan

Meningkatkan kepuasan pelanggan Keputusan strategis adalah menjadikan sistem informasi perusahaan tersedia bagi para pelanggan untuk meningkatkan layanan pelanggan. Perusahaan mengembangkan suatu sistem informasi taktis yang tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan, namun juga akan meningkatkan profitabilitas (menghasilkan keuntungan)²⁶

Menurut Suharno dan Retnoningsih kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang untuk mengespresikan persannya terhadap kerja organisasi kepadanya. Penting sebuah organisasi menjaga rasa senang untuk meningkatkan kredibilitas pelanggan. Produsen harus menciptakan barang atau jasa sesuai kebutuhan dan trend konsumen agar tetap hasil yang di buat relevan dengan keinginan masyarakat. Salah satu alat peningkatan kepuasan pelanggan pada aspek pendidikan ialah Layanan informasi pendidikan dengan mengupayakan pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan dengan cara terus menerus atas layanan yang diberikan agar terus ada

²³Muhammad Athoillah dan Rani Kurnia Putri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jawa Tengah, PT.Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2023), hal.178

²⁴Yuli Syafitri...ddk, *Buku Ajar Sistem informasi Manajemen*, (Indaramayu, CV.ADAB, 2022), hal.117

²⁵Arief Yanto Rukmana...ddk, *Pengantar Sistem Informasi Panduan Praktis Pengenalan Sistem Informasi & Penerapannya* (Indonesia: PT.SONPEDIA PUBLISHING INDONESIA, 2023), hal.37

²⁶Raymond MC.Loed dan Geogre P.Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal.38

perbaikan atau evaluasi atas produk atau jasa yang diberikan. Organisasi yang mampu menciptakan rasa kepuasan terhadap produk atau layanan yang dia berikan akan menjadi kebahagiaan dan kenyamanan bagi pengunannya. Dengan sistem Informasi sebagai sumber daya yang diberdayakan dan dikembangkan dengan sebaik mungkin oleh perusahaan akan menjadi manfaat yang baik bagi pelanggan dan sekaligus perusahaannya²⁷

5. Mendukung pertumbuhan perusahaan atau Organisasi

Management Information System (MIS) didefinisikan sebagai sistem informasi yang melakukan pengaturan, pengolahan, analisis, dan evaluasi data organisasi untuk menghasilkan informasi yang signifikan dan digunakan sehingga mampu pengambilan keputusan yang tepat, serta menjamin pertumbuhan masa depan organisasi agar tetap berkiprah didunia sebagai distributor terbaik. Selain itu, MIS dapat dijelaskan sebagai pendukung informasi dan pengolahannya, yang bertujuan untuk menjalankan fungsi operasional atau Prosedur dalam manajemen dalam menghasilkan produk atau layanan terbaik. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya yang kompeten dan berdayaguna baik, yang pada akhirnya memengaruhi nasib organisasi dan memastikan kelancaran fungsi dan peran organisasi guna membantu mencapai tujuan yang menjadi ketetapan warga Organisasi. Dengan menerapkan sistem informasi berbasis teknologi juga dapat meningkatkan pelayanan dengan secara cepat dan akurat sehingga memudahkan produktifitas organisasinya. Penerapan Teknologi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dengan terciptanya tenaga kerja yang bekerja secara efektif dan efisien.²⁸

6. Mengembangkan Sistem Informasi

Sistem Development Life Cycle (SDLC) Dalam bahasa Indonesia adalah siklus hidup pengembangan sistem. Sistem ini bertujuan untuk membantu sistem informasi melakukan perkembangannya dengan memanfaatkan perangkat lunak dari pengembangan teknologi dijadikan sebagai bagian kerjanya. SDLC dipercaya dapat merubah kerja organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk mengembangkan sistem Informasi maka butuh alat yang dapat menghubungkan kemampuan informasi dengan pengembangan teknologi seperti saat ini dibentuklah Sistem Development Life Cycle (SDLC) adalah suatu prosedur yang digunakan dalam kemampuan pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dalam penggunaannya dapat meminimalisir penggunaan biaya dan waktu. Dalam konteks pengembangan SIM, SDLC merupakan salah satu model sebagai fungsi untuk merancang dan membangun Pengembangan sistem bisa mencakup penyusunan sistem baru dengan memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya, untuk menggantikan sistem lama berupa sistem manual. Perbaikan dilakukan secara keseluruhan atau untuk melakukan pembenahan pada sistem yang sudah ada. Sistem

²⁷Sufyan Hadi, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo*, Skripsi, 2023, hal.18-19.

²⁸Yuli Syafitri...ddk, hal. 2

yang telah berjalan dalam jangka waktu tertentu mungkin memerlukan perbaikan atau bahkan penggantian agar kerjanya menjadi refektif dan efisien.²⁹

Prinsip MIS Dalam Sudut Pandang Islam

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu cara pengelolaan informasi dengan mengabungkan kerja komponen-komponen yang terhubung sesamanya sehingga membantu dan mengelola sumber daya yang ada. Untuk itu SIM dalam pengelolaannya memiliki prinsip sesuai dengan Al-Qur'an. Berikut Penjelasannya.

1. Prinsip Ketepatan dalam mencari dan mengelola Informasi.

Informasi adalah salah satu sumber daya terpenting yang tersedia bagi para manajer. Pengetahuan dapat dikelola seperti sumber daya lainnya dan memberikan perhatian terhadap masalah. Kumorotomo yang menjelaskan bahwa semakin banyak organisasi atau Instansi yang mendalami perhatian utamanya pada pencipta informasi yang bermanfaat bagi manajemen, namun juga lebih penting lagi adalah bahwa perusahaan atau Instansi yang mampu mencari dan mendapatkan informasi kemudian dikelola atau dimanfaatkan secara efektif yang akan berhasil. Informasi yang diperoleh merupakan suatu hal yang urgen sebagai salah satu cara menciptakan dan memperbaiki suatu hal yang akan bermanfaat baginya dan orang lain.³⁰

Dalam Prinsip Ketepatan dalam mengelola Informasi juga harus melihat proses mendapatkan informasi, agar tidak salah, juga diatur dalam surah AL-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Maksud ayat ini ialah pada saat kita menerima informasi dari suatu kaum atau kelompok, hendak nya selidiki lah dulu informasi itu, Dikhawatirkan kita bisa menimpakan ke mudhoratan pada sekelompok atau kaum itu, yang seharusnya itu tidak menimpa mereka, dan nanti nya akan timbul penyesalan, kenapa ini bisa terjadi. Bila ada orang fasik yang datang kepada kalian hendaklah kalian memastikan dan meneliti berita yang mereka sampaikan, jangan kalian percaya begitu saja kata

²⁹Maimunah...ddk, *Manajemen Sistem Informasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV.Bintang Smesta Media, 2023), hal.30.

³⁰Saliman, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Jurnal Efisiensi kajian Ilmu Administrasi Vol.7, No.1, 2007. hal.48

kata orang fasik, sebab orang yang fasik ialah mereka yang tidak memelihara dirinya dari kebohongan.

2. Transparansi dan Jujur dalam pengelolaan

Transparansi berarti keterbukaan. Transparansi dalam lingkup manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola dan mengatur suatu kegiatan. Sejalan dengan prinsip jujur yaitu apa yang dikelola dan diatur maka tidak ada hal dusta. Apalagi jika ini menyangkut hak-hak publik tentunya penting prinsip ini digunakan dan diterapkan.³¹ Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan tentang Transparansi dan jujur seperti Qs. Al Mutaffifin : 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

﴿٣﴾

Artinya : (1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (2) Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, (3) Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Maksud ayat diatas ialah hukuman yang sangat pedih bagi orang yang mengurangi ukuran atau timbangan. Ibnu katsir menjelaskan "Curang dalam takaran dan timbangan itu dapat dilakukan dengan menambah atau mengurangi jika dia menakar atau menimbang dari orang lain, atau dengan mengurangi jika dia menakar atau menimbang untuk orang lain". Oleh karena itu hendaknya dalam mengelola sesuatu dan dalam bentuk apa pun itu, mau kita pemimpin atau anggota tetaplah sampaikan dengan transparan dan jujur. Dan Allah SWT berfirman, "Orang yang curang akan dihukum dengan kerugian dan kehancuran karena kesalahan mereka."

3. Mengelola Sumber daya Dengan kebijaksanaan

Dalam melaksanakan tugasnya, para pengelola organisasi atau perusahaan memerlukan keterampilan atau kemampuan yang menunjang kesuksesan sehingga memenuhi tugasnya. Kemampuan adalah kualitas dilahirkan atau dipelajari dan memungkinkan seseorang dapat melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pengemudinya dikatakan memiliki bakat jika manajer mampu menyelesaikan tugas dan melakukan pekerjaan yang dia tanggapi dengan hasil yang baik. Kita dapat apa yang dimiliki seseorang tidak hanya diperoleh melalui pengalaman saja, namun bakat manusia sangat mendukungnya. Keterampilan manajer terdiri dari keterampilan potensial (IQ) dan kemampuan realitas (pengetahuan + keterampilan)". Selain itu, ada juga yang menyatakan kemampuan tersebut (keterampilan) mengacu pada keterampilan atau kemampuan seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik.³²

³¹Nur Rahmah, *PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH*, Journal of Islamic Education Management, Volume.1, Nomor.1, Oktober 2016, hal.75

³²Candra Wijaya, Dan Muhammad Rifa'i, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016, hal.119

Kecerdasan Juga diperlukan dalam mengelola manajemen untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan kebijaksanaan dalam karakternya. Allah juga berfirman tentang pemimpin yang pintar dalam mengelola dan mengatur didalam Qs. An Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Ayat diatas menunjukkan bahwa jika masalah yang terjadi aturan dan jalan keluarnya ada di al qur'an dan as sunnah, pihak pihak yang bersangkutan harus mentaati aturan al qur'an dan sunnah. Namun, jika tidak menemukan aturan nya pihak bersangkutan boleh melakukan ijtihad. Artinya sudah diharuskan seorang pemimpin itu dalam mengambil keputusan mempertimbangkan dampak ukhrawinya saat membuat keputusan dan akan mengutamakan keridhaan Allah daripada kesenangan duniawi. Dalam ayat itu juga terbesit sebuah ancaman bagi orang orang yang tidak menaati Allah dan Rasul Nya.

4. Pengambilan Keputusan yang adil

Sebagai Manajer yang mengelola sumber daya tentunya harus bersikap dan bertindak adil, sikap ini diperlukan agar apa menjadi keputusannya tidak merugikan orang lain. Pengelolaan sumber daya yang baik itu tentunya mampu melihat peluang dengan seefektif dan semaksimal mungkin. Kerja sama antara pekerja serta kalaborasi yang baik sesama tidak membedakan dalam memperlakukan orang-orang yang dipimpinnya, maupun dalam melaksanakan fungsi-fungsi pimpinan lainnya. Hal seperti ini akan berdampak baik bagi kualitas produksi suatu lembaga. Sesungguhnya hasil yang berkualitas itu diperoleh dari Organisasi Tim yang bermutu³³. Al-Qur'an juga sudah menjelaskan tentang pengelolaan harus bersifat adil dalam (Qs. Al Ma'idah : 8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا
أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah

³³Siti Habibah Khumalia, Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan, *Journal Of Information Systems And Management*, Vol.02, No.06, Desember 2023, hal.23

sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Maksud ayat diatas ialah hendaknya seorang pemimpin yang tegas menegakkan kebenaran karena Allah semata (Bukan karena popularitas, jabatan, ingin di puji banyak orang), hilangkan lah rasa benci itu dan terapkan lah keadilan dengan seadilnya baik itu sama kawan maupun lawan. Sebab keadilan membuat kita semakin bertaqwa.

5. Pengembangan dan Inovasi

Seorang pimpinan yang efektif harus memiliki strategi yang tepat untuk membangun hubungan harmonis dengan lingkungan, menggali ide-ide baru, serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan organisasi secara menyeluruh. Dalam konteks modern, hal ini sangat bergantung pada Manajemen Sistem Informasi (SIM) yang mampu mendukung peran kepemimpinan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan alur informasi dalam organisasi.³⁴

Perusahaan yang besar tak terlepas dari peran manajer dan anggotanya dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya dengan efektif dan efisien. Pengembangan Inovasi perusahaan dapat memanfaatkan modal manusia untuk mengembangkan keahlian organisasi untuk menciptakan produk dan layanan baru. Pengetahuan yang tertanam dalam sumber daya manusia memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan keterampilan tertentu dan menemukan peluang inovatif.

Ketika organisasi atau perusahaan menciptakan produk baru dan mengembangkan proses manajemen, mereka memerlukan motivasi dan sumber daya manusia untuk menghasilkan ide, mengembangkan metode inovatif, dan memanfaatkan peluang baru. Dengan adanya pengembangan Inovasi tentunya akan meningkatkan kualitas penciptaan dan pembaruan.³⁵ Allah juga telah menyuruh manusia untuk mengelola apa yang telah Allah ciptakan untuk kebutuhan hidup manusia dalam Qs. Al Baqarah : 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

³⁴Sophia Adilla, Windia Deviana, and Syafaatul Habib, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Smp Negeri 9 Bengkulu," *Journal of Comprehensive Science* Vol. 2. No. 4 (2023): hal. 843-844.

³⁵Ading Sunarto, Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 4 No. 2, 2020, hal.402.

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Ayat ini menceritakan tentang bagaimana Allah SWT berencana untuk menjadikan seorang khalifah (wakil atau pemimpin) di bumi. Ketika Dia memberi tahu para malaikat tentang rencana-Nya, mereka bertanya tentang alasan Tuhan akan menjadikan manusia sebagai khalifah, yang akan memiliki kemampuan untuk merusak, melakukan kejahatan, dan menumpahkan darah di bumi. Kemudian, Allah berfirman bahwa Dia mengetahui hal-hal yang para malaikat tidak tahu. Dengan demikian, ayat ini menggambarkan rencana Allah untuk menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi, karena para malaikat hanya mengetahui sebagian kecil dari rencana-Nya. Maksudnya adalah bahwa Allah mempunyai rencana yang lebih luas dan mendalam dalam menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi, meskipun manusia mungkin saja melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga bumi dan menggunakan kebijaksanaan dan pengetahuan yang diberikan Allah untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu pengelolaan dengan cara memanfaatkan kerja beberapa sistem untuk membantu menyelesaikan masalah dalam organisasi atau Instansi. Pada dasarnya kerjanya memerlukan pengaruh lain untuk memaksimalkan sumber dayanya. Sistem Informasi Manajemen didalam organisasi merupakan tema yang harus ada untuk menjalankan organisasi bermutu. Karena konsep dalam Manajemen selalu menitik beratkan pada pengelolaan dengan memperhatikan keinginan dan keperluan pasar dunia.

Secara keseluruhan, Manajemen Sistem Informasi (MSI) merupakan pilar penting dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kesimpulannya, MSI membawa dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengambilan keputusan, dan memperkuat daya saing.

Secara keseluruhan MSI mempunyai banyak fungsi yang dapat dimanfaatkan perusahaan atau organisasi seperti Mendukung pengambilan keputusan, Meningkatkan efisiensi dan efektifitas oprasional Perusahaan atau Organisasi, Meningkatkan Produktivitas Perusahaan atau Organisasi, Meningkatkan Kepuasan pelanggan, Mendukung pertumbuhan perusahaan atau Organisasi, Mengembangkan Sistem Informasi.

Penelitian ini menemukan bagaimana cara Pengelolaan Sumber daya yang sesuai dengan kehendak Allah SWT yang sudah diajarkan dalam Al-Qur'an agar apa yang dikelola di Ridhoi oleh Allah. Pertama ; Prinsip Ketepatan dalam mencari dan mengelola Informasi, Kedua; Transparasi dan Jujur dalam pengelolaan, Ketiga;

Mengelola Sumber daya Dengan kebijaksanaan, Keempat; Pengambilan Keputusan yang adil, dan Keelima; Pengembangan dan Inovasi. Untuk itu Manajer tentunya bisa mengelola organisasinya sesuai dengan pemahaman yang baik dan benar.

Saran dari pembaca tentunya sangat kami harapkan untuk memperbaiki apa yang menjadi kesalahan dari Artikel yang dibuat. Dan mengharapkan Artikel yang akan dibuat selanjutnya lebih baik. Tentunya penelitian ini dibuat agar meningkatkan pengetahuan kita tentang Sistem Informasi Manajemen dan kesadaran kita untuk mengelola sumber daya yang kita miliki dengan sebaik-baik mungkin tanpa ada kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ading Sunarto, Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Volume. 4 Nomor. 2, 2020.
- Adilla, Sophia, Windia Deviana, and Syafaatul Habib. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di Smp Negeri 9 Bengkalis." *Journal of Comprehensive Science* Vol. 2. No. 4 (2023): hal. 843-844.
- Achmad Tifaza Alfarizi, Munir, & Rizki Farabi. (2025). Quran in the Digital Age. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(2), 116-126. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i2.24>
- Alfizi...ddk, *Manajemen Integrasi Nilai Islam dalam Berbagai Perspektif Teori*, (Jawa Tengah: NEM, 2023).
- Arief Yanto Rukmana...ddk, *Pengantar Sistem Informasi Panduan Praktis Pengenalan Sistem Informasi & Penerapannya* (Indonesia: PT.SONPEDIA PUBLISHING INDONESIA, 2023).
- Candra Wijaya, Dan Muhammad Rifa'I, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016).
- Hadion Wijoyo..ddk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumbar: INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021).
- Hamdi Agustin, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENURUT PRESPEKTIF ISLAM*, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 1, Mei 2018.
- Irfan Jauhari, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*, *Jurnal of Education*, Vol. 2. No. 2, Juli 2021.
- Jazuli Juawaini..ddk, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam prespektif Islam*, (Jakarta: IKAPI, 2020).
- Joluoanto Sunu Punjul, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016).
- Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, (Buku Referensi: Lemabaga KITA, 2018).
- Maimunah...ddk, *Manajemen Sistem Informasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV.Bintang Smesta Media, 2023).

- Mizanul Hasanah, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Al-Hadits, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1, 2020.
- Muhammad Athoillah dan Rani Kurnia Putri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jawa Tengah, PT.Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2023).
- Nur Rahmah, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah, *Journal of Islamic Education Management*, Volume.1, Nomor.1, Oktober 2016.
- Pepen Supendi, *Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran*, Jurnal Sabilarrasyad Volume 2 Nomor 01, 2017.
- Putri, Asriani, Dewi Haryati, and Syafaatul Habib. "Building A Positive Image Of Islamic Educational Institutions By Understanding The Values Of Public Relations Management Of Islamic Education Based On The Qur'an." *Journal of Islamic Education Management* Vol. 1. No.1 (2025): hal. 53.
- Raymond MC.Loed dan Geogre P.Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Riduan, *Pengantar Manajemen pendidikan perspektif islam*, (Indonesia: GUEPEDIA, 2020).
- Rouna Paoki, Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi, *Jurnal Ilmiah Unklab* Volume. 16 Nomor, 2012.
- Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (konsep, prinsip dan aplikasi)*, (Bandung: Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGD, 2018).
- Saliman, Sistem Informasi Berbasis Komputer, *Jurnal Efisiensi kajian Ilmu Administrasi*, Volume 7, Nomor 1, Februari 2007.
- Salmiaty Taty, Harry Yulianto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta:PT.Luetika Nouvalitera, 2016).
- Siti Habibah Khumalia, Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan, *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, Volume 02 Nomor 06, Desember 2023.
- Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen, *Jurnal Publiciana*, Volume 9, Nomor 1, 2016.
- SUFYAN HADI, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo*, skripsi, 2023.
- Syahrina Ramadina, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Kerja Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 5, Nomor 1, 2015.
- Jannah, Miftahul, Nurul Syafika, Eka Budi Prestyo, and Syafa'atul Habib. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* Vol. 5. No. 1 (2023): hal,134.
- Wahbah Az- Zuhaili, *Tafsir Al - Munir Aqidah, Syariah, Manhaj*, 1 (jakarta : Gema Insani, 2018).
- Yuli Syafitri...ddk, *Buku Ajar Sistem informasi Manajemen*, (Indaramayu, CV.ADAB, 2022).
- Yulia Djahir, Ewi Pratita, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta, Deepublish, 2014)